

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Hockey* adalah olahraga berbentuk permainan dimainkan oleh putra dan putri menggunakan sebuah alat pemukul yang bernama stik (Anam, 2018). Ada beberapa cabang olahraga *hockey* yaitu (1) *field/outdoor hockey*, *hockey* dimainkan dalam lapangan tim yang berjumlah sebelas pemain sepuluh pemain dan satu penjaga gawang. SEA Games 2017 Malaysia merupakan hasil paling gemilang untuk olahraga *hockey* Indonesia di kancah Internasional, terutama pada kategori *indoor*. Indonesia dapat meraih medali perak pada nomor *indoor hockey* putra dan putri, setelah menunggu 32 tahun lamanya sejak terakhir kali mendapat medali ditahun 1987. Dampaknya bagi insan pelaku olahragawan *hockey* membuat persaingan untuk dapat menunjukkan kemampuan dan kehebatan masing-masing individu guna meraih prestasi dikejuaraan daerah maupun untuk membela nama Indonesia di Internasional.

Penguasaan teknik dasar dalam permainan *hockey* merupakan salah satu kebutuhan yang harus dimiliki oleh setiap pemain. Dikatakan demikian karena dengan penguasaan teknik dasar dapat menjalin suatu kerjasama antar pemain dalam upaya mencapai tujuan permainan yaitu memasukkan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan dan mempertahankan gawangnya tidak termasuk seorang pemain *hockey* harus menguasai beberapa teknik dasar yang baik untuk bermain *hockey* (Hermanu, 2013). Dalam permainan *hockey indoor* terdapat

macam-macam tehnik dasar mulai dari mengoper (*passing*), menembak ke gawang (*shooting*), memberhentikan (*stopping*), mendorong bola (*push*), menggiring bola (*dribble*) (Panjaitan, 2017). Oleh karena itu penguasaan tehnik dasar sangat diperlukan pada setiap pemain.

*Penalty corner* merupakan salah satu keterampilan khusus yang harus dikuasai oleh setiap pemain *hockey* baik dalam latihan maupun pertandingan (Hermanu, 2013). *Penalty corner* dilakukan didalam garis *circle* dengan jarak 7 meter dari gawang, dan penembak berhadapan langsung dengan penjaga gawang, dan keberhasilan dan kegagalan *penalty corner* itu sendiri disebabkan oleh 3 pemain yang berperan pada posisi *penalty corner* yaitu sebagai pengumpan bola (*injector*), penghenti bola (*stopper*) dan penembak bola (*shooter*). Laird & Sutherland (2003) yang menyatakan bahwa *penalty corner* sangat penting dan dapat berkontribusi secara signifikan pada hasil pertandingan, dengan demikian pelatih merancang strategi yang efektif untuk memanfaatkan peluang mencetak gol yang potensial ini. Senada dengan pendapat de Subijana et al (2010) *penalty corner* adalah salah satu cara mencetak gol terpenting dalam permainan *hockey*. Oleh karena itu peluang untuk mendapatkan *point* atau gol pun cukup besar dari tembakan *penalty corner*. Adapun pendapat lain menurut Kerr & Ness (2006) yang menjelaskan bahwa dalam *hockey* banyak peluang mencetak gol yang berasal dari *penalty corner*.

Dari beberapa penjelasan yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan *penalty corner* dapat dijadikan peluang untuk mendapatkan golnya sangat besar. Dengan demikian peneliti dapat menganalisis keterampilan *penalty corner* pada

tim *hockey indoor* DKI Jakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan perlu diidentifikasi, guna mencari jawaban paling tepat. Adapun identifikasi masalah dapat di uraikan sebagai berikut :

1. *Penalty corner* merupakan salah satu keterampilan khusus yang harus dikuasai oleh setiap pemain *hockey* baik dalam latihan maupun pertandingan.
2. *Penalty corner* salah satu cara mencetak gol terpenting dalam permainan *hockey*.
3. Dalam permainan *hockey* banyak peluang untuk mencetak gol yang berasal dari *penalty corner*.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar dalam pelaksanaan penelitian mendapatkan hasil, maka peneliti membatasi penulisan ini mengenai “Analisis *Penalty Corner* Tim *Hockey Indoor* Putri DKI Jakarta pada PON XX Papua 2021”.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Berapakah hasil presentase keberhasilan dan kegagalan *penalty corner* tim *hockey indoor* putri DKI Jakarta pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021?
2. Berapa waktu yang dibutuhkan dalam proses *penalty corner* tim *hockey indoor* putri DKI Jakarta pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021?

### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat berguna serta bermanfaat, dan diharapkan :

1. Dapat mengetahui hasil presentase keberhasilan dan kegagalan *penalty corner* tim *hockey indoor* putri DKI Jakarta pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021.
2. Dapat mengetahui waktu yang dibutuhkan dalam proses *penalty corner* tim *hockey indoor* putri DKI Jakarta pada PON XX Papua 2021.
3. Dapat dijadikan bahan acuan khususnya bagi pelatih serta pemain tim *hockey indoor* putri DKI Jakarta dan *hockey* Universitas Negeri Jakarta untuk memilah dan memilih bahan latihan *penalty corner* mana yang rata-rata gagal dan berhasil dalam setiap pertandingan.
4. Agar tim-tim yang akan melakukan *penalty corner* lebih jelas dan lebih tepat bahwa *penalty corner* mana yang lebih banyak menguntungkan bagi tim untuk memperoleh gol.
5. Agar tim-tim yang ada bisa mencari bahan untuk latihan *penalty corner* yang akan digunakan pada pertandingan.